

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada pola penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra et al., 2021).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan tujuan mendeskripsi variabel-variabel utama subjek studi misalnya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status marital, sosial ekonomi dan lain sebagainya sesuai tujuan penelitian (Adiputra et al., 2021). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang digunakan.

Penelitian ini untuk melihat gambaran status gizi (IMT/U), asupan zat gizi (energi, protein, zat besi), dan pengetahuan remaja tentang gizi dalam kesehatan reproduksi di SMK Surya Dharma Bandar Lampung.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau diselidiki. Objek tersebut berupa Orang, benda, lembaga, organisasi, dan sebagainya yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut dengan subjek penelitian, sedangkan anggota penelitian yang terdiri dari benda-benda atau yang bukan orang sering disebut dengan objek penelitian (Adiputra et al., 2021).

Populasi penelitian ini adalah remaja putri di SMK Surya Dharma Bandar Lampung yang duduk di kelas X, XI, dan XII yaitu berjumlah 45 remaja putri.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Prabandari, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel peneliti melakukan cara yaitu dengan memilih kelas yang sesuai dengan kriteria. Setelah itu dalam tiap kelas diambil sejumlah perhitungan sampel yang nantinya akan menjadi responden. Untuk menentukan responden tersebut, peneliti melakukan pengocokan nama responden dari tiap kelas yang terpilih sesuai dengan kriteria. Pengocokan dilakukan sampai jumlah responden sesuai. Nama yang keluar adalah yang menjadi sampel dalam penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Berusia 15-18 tahun
- b) Bersedia menjadi subjek penelitian

### **2) Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

a) Sakit pada saat pengambilan data.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Surya Dharma Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2024.

### **D. Penumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden atau sumber data. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data status gizi IMT/U, asupan zat gizi makro (energi, protein, zat besi), dan pengetahuan tentang gizi dalam kesehatan reproduksi. Data status gizi IMT/U didapat melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan LILA remaja putri dengan alat bantu ukur yaitu microtoise, timbangan, dan pita LILA. Data asupan zat makro didapat melalui wawancara untuk menanyakan asupan yang telah dikonsumsi selama 24 jam yang lalu dengan bantuan kuesioner formulir *food recall*. Data pengetahuan tentang gizi dalam kesehatan reproduksi didapatkan melalui kuesioner dengan 20 pertanyaan terkait pengetahuan gizi reproduksi.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Riskesdas 2013 dan 2018 yaitu data prevalensi status gizi IMT/U berdasarkan umur 16-18 tahun dan prevalansi status gizi KEK pada WUS tidak hamil di provinsi Lampung.

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak SMK Surya Dharma Bandar Lampung dan pihak-pihak yang terkait. Selain itu, peneliti

meminta persetujuan responden agar bersedia menjadi sampel penelitian yang akan dilakukan dengan mengisi surat pernyataan persetujuan ikut penelitian. Setiap sampel yang terpilih dilakukan wawancara dan diukur langsung oleh peneliti serta dibantu oleh mahasiswi Gizi Poltekkes Tanjungkarang semester VI.

### **3. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Adiputra et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah microtoise, timbangan, pita LILA, kuesioner yang berisi formulir *food recall*, dan formulir pengetahuan gizi reproduksi.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah memenuhi syarat, sebagai berikut.

- 1) Lengkap, semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- 2) Jelas, jawaban pertanyaan, apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan, Jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4) Kuesioner, apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawaban kuisisioner

#### **b. Coding**

Coding merupakan kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Coding digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

#### **c. Entry Data**

Pemasukan data yang dilakukan dengan cara pemasukan data dari kuisioner ke paket program komputer. Pemotretan dilakukan agar data yang sudah di entry dapat di simpulkan.

d. **Cleaning**

Cleaning atau pembersihan dan merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

**2. Analisis Data**

Analisis yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan, dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk table distribusi frekuensi.